



**KORELASI PERKULIAHAN BERBASIS *E-LEARNING* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA  
UNIVERSITAS PANCASAKTI MAKASSAR**

*Correlation Of E-Learning-Based Lecture On Learning Motivation Of  
Mathematics Education Students, University Of Pancasakti Makassar*

**Muthmainnah Asmal**

**Universitas Pancasakti Makassar**

**Email : muthmainnahasmal@gmail.com**

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine whether there is a correlation between e-learning-based lectures and student motivation for Mathematics Education, Pancasakti University Makassar. This study uses a quantitative approach with the correlational method. The sample determination is carried out using the Non Probability Sampling type with the saturated sampling technique. The samples taken are all 28 students of Mathematics Education Class 2021. The data collection techniques used are: 1) Questionnaires related to e-learning based lectures learning, and 2) Student learning motivation questionnaire. Data analysis used correlation analysis with  $r_{count} = 0.550$  and  $r_{table} = 0.31$ . Because the value of  $r_{count}$  is greater than the price of  $r_{table}$ ,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that there is a positive and significant effect of e-learning-based lectures on the learning motivation of mathematics education students.*

**Keywords:** e-learning, learning motivation

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi perkuliahan berbasis e-learning dengan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Pancasakti Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode korelasional, Penentuan sampel dilakukan menggunakan jenis Non Probability Sampling dengan Teknik Sampling jenuh, Sampel yang diambil adalah seluruh mahasiswa Pendidikan matematika Angkatan 2021 yang berjumlah 28 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan :1) Angket terkait perkuliahan berbasis e-learning, dan 2) Angket motivasi belajar mahasiswa . Analisis data menggunakan analisis korelasi dengan  $r_{hitung} = 0,550$  dan  $r_{table} = 0,31$ . Karena harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari harga  $r_{table}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perkuliahan berbasis e-learning terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan matematika.

**Kata kunci :** e-learning, motivasi belajar

**PENDAHULUAN**

Pada saat ini Teknologi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat. teknologi berperan dalam membantu memudahkan proses aktifitas ataupun kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat, baik itu aktifitas pribadi

ataupun kelompok, aktifitas skala besar ataupun skala kecil. Perkembangan dari teknologi juga banyak dimanfaatkan dalam bidang pendidikan mulai dari jenjang Pendidikan dasar hingga perguruan tinggi (Prasaja,2017).

Pemanfaatan perkembangan teknologi di bidang pendidikan adalah seperti dibangunnya pembelajaran berbasis *e-learning*, Secara mendasar pembelajaran online atau dikenal istilah e-learning adalah proses pembelajaran yang disampaikan atau difasilitasi oleh teknologi elektronik, khususnya teknologi informasi dan komunikasi (Choirunnisa,2012). Dengan memanfaatkan teknologi informasi, kegiatan pembelajaran lebih dipermudah, efektif dan efisien. Pembelajaran berbasis *e-learning* adalah bentuk implementasi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, oleh karena itu tidak ada batasan waktu untuk mahasiswa mengakses situs pembelajaran yang telah disiapkan dosen secara rinci dan lengkap dengan bahan bacaan, soal latihan, bahan diskusi maka diharapkan pembelajaran dalam kelas online dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Menurut (Anshori,2014) *e-learning* memungkinkan mahasiswa untuk belajar tanpa harus secara fisik hadir di kelas. Peserta didik bisa saja berada di kota lain, sementara “instruktur” dan pelajaran yang diikuti berada di kota yang lainnya bahkan di pulau ataupun di negara lain. Namun interaksi masih bisa dijalankan secara langsung atau jeda waktu beberapa saat. Jadi mahasiswa bisa belajar dari komputer dari rumah ataupun dari kantor (tempat dimana mahasiswa bekerja) yang terkoneksi dengan internet. Dengan cara ini mahasiswa bisa mengatur sendiri waktu belajar, dan tempat ia mengakses ilmu yang dipelajari.

*E-learning* membawa perubahan dalam proses pembelajaran, dari yang berpusat pada pengajar menjadi berpusat pada pembelajar atau peserta didik. Ini merupakan salah satu strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengakses materi pembelajaran dimana saja dan kapan saja (Munir,2009).

*E-learning* memiliki potensi yang cukup besar untuk mendukung keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran. Berikut ini manfaat *e-learning* yang dirangkum oleh Sari (2015) :

- a. Mengatasi persoalan jarak dan waktu e-learning membantu pembuatan koneksi yang memungkinkan peserta didik masuk dan menjelajahi lingkungan belajar yang baru, mengatasi hambatan jarak jauh dan waktu. Hal ini memungkinkan pembelajaran bisa diakses dengan jangkauan yang lebih luas atau bisa diakses dimana saja dan tanpa terkendala waktu atau bisa diakses kapan saja.
- b. Mendorong sikap belajar aktif *e-learning* memfasilitasi pembelajaran bersama dengan memungkinkan peserta didik untuk bergabung atau menciptakan komunitas belajar yang memperpanjang kegiatan belajar secara lebih baik di luar kelas baik secara individu maupun kelompok. Situasi ini dapat membuat pembelajaran lebih konstruktif, kolaboratif, serta terjadi dialog baik antar guru dengan peserta didik maupun antar peserta didik satu sama lain.

- c. Membangun suasana belajar baru: Dengan belajar secara online, peserta didik menemukan lingkungan yang menunjang pembelajaran dengan menawarkan suasana baru sehingga peserta didik lebih antusias dalam belajar.
- d. Meningkatkan kesempatan belajar lebih *e-learning* meningkatkan kesempatan untuk belajar bagi peserta didik dengan menawarkan pengalaman virtual dan alat-alat yang menghemat waktu mereka, sehingga memungkinkan mereka belajar lebih lanjut.
- e. Mengontrol proses belajar Baik guru maupun peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai bagaimana bahan ajar dipelajari. *e-learning* juga menawarkan kemudahan guru untuk mengecek apakah peserta didik mempelajari materi yang diunggah, mengerjakan soal-soal latihan dan tugasnya secara online.
- f. Memudahkan pemutakhiran bahan ajar bagi guru *e-learning* memberikan kemudahan bagi guru untuk memperbaharui, menyempurnakan bahan ajar yang diunggah dengan *e-learning*. Guru juga dapat memilih bahan ajar yang lebih aktual dan kontekstual.
- g. Mendorong tumbuhnya sikap kerja sama Hubungan komunikasi dan interaksi secara online antar guru, guru dengan peserta didik dan antar peserta didik mendorong tumbuhnya sikap kerja sama dalam memecahkan masalah pembelajaran.
- h. Mengakomodasi berbagai gaya belajar *e-learning* dapat menghadirkan pembelajaran dengan berbagai modalitas belajar (multisensory) baik audio, visual maupun kinestetik, sehingga dapat memfasilitasi peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda-beda.

Perkuliahan berbasis *e-learning* juga dilaksanakan di Prodi Pendidikan Matematika Universitas Pancasakti Makassar, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Pancasakti Makassar. Berdasarkan fungsi *e-learning*, *e-learning* milik Universitas Pancasakti termasuk ke dalam fungsi suplemen. dikarenakan digunakan sebagai tambahan dalam menunjang proses pembelajaran yang konvensional. Setiap mahasiswa diberi kebebasan memilih untuk memanfaatkan dan mengakses *e-learning* Universitas Pancasakti. Tentunya, mahasiswa yang memanfaatkan dan mengakses *e-learning* Universitas Pancasakti dalam menunjang materi perkuliahannya akan memiliki keuntungan dalam menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tersebut. Menjaga motivasi belajar mahasiswa merupakan hal yang sangat sulit untuk dilakukan di era yang mana hiburan dan teknologi berkembang dengan pesat. Kemudahan dalam mengakses internet yang penuh dengan hiburan membuat mahasiswa sering kali lupa dan bahkan malas untuk pergi kuliah. Namun, kehadiran *e-learning* membuat mahasiswa dapat kembali termotivasi untuk belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi perkuliahan berbasis *e-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Pancasakti Makassar, dengan menggunakan analisis regresi diharapkan akan diperoleh seberapa besar korelasinya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode korelasional, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variable, yaitu hubungan antara perkuliahan berbasis *e-learning* dengan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan matematika. Penentuan sampel dilakukan menggunakan jenis Non Probability Sampling dengan Teknik Sampling jenuh yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini dilakukan jika jumlah populasi kecil, kurang dari 30 orang (Supriyanto dan Machfudz, 2010). Sampel yang diambil adalah seluruh mahasiswa Pendidikan matematika Angkatan 2021 yang berjumlah 28 orang.

Instrumen yang digunakan adalah angket. Angket digunakan sebagai alat ukur untuk melihat motivasi belajar mahasiswa Pendidikan matematika Angkatan 2021 terhadap perkuliahan berbasis *e-learning*. Skala yang digunakan untuk mengambil data adalah skala likert. Dengan alternatif jawaban responden dikolompokkan menjadi lima yaitu ‘Sangat setuju’, ‘setuju’, ‘ragu-ragu’, ‘tidak setuju’, ‘sangat tidak setuju’

Pengujian hipotesis statistic menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable terikat dengan kata lain untuk membuktikan bahwa terdapat atau tidak hubungan fungsional antara variable bebas dengan variable terikatnya (Akbar dan Usman, 2008). Persamaan regresi sederhana dengan satu predictor dapat dibuat persamaan sebagai berikut (Sugiyono,2012):

$$Y = a + bX$$

keterangan

Y = Subjek dalam variable dependen yang diprediksikan

a = harga Y Ketika X = 0

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatana ataupun penurunan yang didasarkan pada perubahan variable

X = subjek pada variable independent yang mempunyai nilai tertentu.

Dimana keofisien a dan b dapat diperoleh dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y) - (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$
$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Untuk menguji hubungan antara X dan Y digunakan rumus product moment (Sugiyono,2012)

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Selanjutnya membandingkan nilai koefisien korelasi dengan interpretasi untuk melihat seberapa kuat korelasi antara variable perkuliahan berbasis *e-learning* dan variable motivasi mahasiswa Pendidikan matematika.

Tabel 1. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono,2012)

Untuk mencari besarnya pengaruh variable perkuliahan berbasis *e-learning* terhadap variable motivasi belajar mahasiswa digunakan rumus koefisien determinasi, yaitu (Sugiyono,2012):

$$KD = r^2 \times 100\%$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Persyaratan Analisis

Sebagai syarat agar dapat dilakukan analisis regresi linier sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linieritas. Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis layak untuk dilanjutkan atau tidak.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas sebaran digunakan teknik analisis One Sample Kolmogorov Smirnov. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal, dan jika signifikasni  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Ringkasan hasil analisis uji normalitas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2. Hasil analisis uji normalitas

Variabel	Nilai Sig.	hasil
Perkuliahan berbasis <i>e-learning</i>	0,335	Berdistribusi normal
Motivasi belajar mahasiswa	0,547	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas sebaran skor tersebut, Nampak bahwa nilai signifikansi untuk variable perkuliahan berbasis *e-learning* adalah  $0,335 > 0,05$ , untuk nilai signifikansi variabel motivasi belajar mahasiswa adalah  $0,547 > 0,05$ , ini menunjukkan bahwa baik perkuliahan berbasis *e-learning* maupun motivasi belajar mahasiswa berdistribusi normal

**b. Uji linearitas**

Uji linieritas data penelitian dilakukan dengan menggunakan uji F. Kriteria pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5 % dinyatakan pengaruh linear. Hasil perhitungan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. Hasil analisis uji linieritas

Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Perkuliahan berbasis <i>e-learning</i> terhadap motivasi belajar mahasiswa	0,966	3,96	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, ternyata bahwa harga  $F_{hitung}$  yang diperoleh lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$  sehingga memberikan pengertian bahwa variable perkuliahan berbasis *e-learning* mempunyai pengaruh yang linier dengan variabel motivasi belajar mahasiswa. Hal ini berarti bahwa variabel yang dikorelasikan mempunyai pengaruh yang linier.

Karena Uji persyaratan analisis telah memenuhi, sehingga analisis selanjutnya akan dihitung menggunakan analisis statistic parametric untuk menguji hipotesis penelitian.

**Uji Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  :  $r_{hitung} < r_{tabel}$  : tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perkuliahan berbasis *e-learning* dan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Pancasakti Makassar

$H_a$  :  $r_{hitung} > r_{tabel}$ :terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perkuliahan berbasis *e-learning* dan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Pancasakti Makassar

Setelah dihitung menggunakan rumus Persamaan Regresi, diperoleh

$$Y : 45,989 + 0,259X1$$

Dari persamaan Regresi diatas terlihat bahwa koefisien b bernilai positif, ini menunjukkan perubahan Y searah dengan perubahan X. jadi nilai Y akan meningkat jika nilai X meningkat, dan begitu sebaliknya. Sehingga disimpulkan bahwa perkuliahan berbasis *e-learning* berbanding lurus dengan motivasi belajar mahasiswa .

Untuk mengetahui keeratan hubungan variable X dengan variable Y, maka dihitung nilai koefisien korelasi melalui rumus Product Moment diperoleh  $r_{hitung} = 0,550$ , bila taraf kesalahan ditetapkan 5%, maka harga  $r_{table} = 0,31$ . Karena harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari harga  $r_{table}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi

disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perkuliahan berbasis *e-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan matematika. Nilai koefisien korelasi antara variable perkuliahan berbasis *e-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa 0,550 berdasarkan tabel 2 menunjukkan kekuatan hubungan yang sedang. adapun besarnya pengaruh variabel perkuliahan berbasis *e-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa yaitu  $0,550^2 \times 100\% = 30,25\%$ . Hal ini berarti bahwa pengaruh perkuliahan berbasis *e-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar 30,25%, sedangkan sisanya ditentukan oleh factor lain

Motivasi belajar merupakan sikap positif yang dapat terjadi pada mahasiswa. Kondisi ini harus ditumbuhkan semaksimal mungkin, artinya mahasiswa harus diupayakan agar mengalami suatu kondisi menyenangkan dalam belajar. Perkuliahan berbasis *e-learning* merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan motivasi mahasiswa mengikuti perkuliahan. Menurut Hadi (2021) *e-learning* memberikan kemudahan akses (internet) bagi mahasiswa. Di antaranya adalah akses ke *distance learning*, informasi terkini, situs pendidikan yang diperlukan, diskusi kelompok dalam news group, layanan email, dan transfer file.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang pada dasarnya menjadi acuan dalam pengembangan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa perkuliahan berbasis *e-learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Matematika universitas Pancasakti Makassar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis atau pengujian hipotesis penelitian maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variable pelaksanaan perkuliahan berbasis *e-learning* dengan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Pancasakti Makassar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anshori, Sidiq. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn Dan Sosial Budaya*, 2(1), 88-100.
- Akbar, P.S., & Usman. 2008. Pengantar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara
- Choirunnisa, Lulu. (2012). Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Statistics Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Iain Walisongo, *Jurnal Phenomenon*, 2(1), 7-27.
- Hadi, Dkk. (2021), Korelasi Perkuliahan Berbasis *E-Learning* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika STKIP BIMA, *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(2), 191-198.
- Munir. (2009). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Bandung: Penerbit Alfabeta



- Prasaja, A. H. (2017). Pengaruh Penggunaan E-Learning Berbasis Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Tahun 2013 – 2014. In *Universitas Islam Indonesia*. Universitas Islam Indonesia.
- Sari, Pusvyta. (2015). Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning, *Jurnal Ummul Qura*, 6(2), 20-35.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Acmad Sani Dan Masyhuri Machfudz. (2010). Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia. Malang: UIN Maliki Press.